



PENERAPAN METODE ASY-SYAFI'I UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH AL-MA'UN PESERTA DIDIK KELAS V SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

Nurjannah^{1*}, Marwiyah², Asgar Marzuki³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Palopo

*Email: 2202010015@uinpalopo.ac.id, dr_hj_st_marwiyah@uinpalopo.ac.id, asgar_marzuki@uinpalopo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4130>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode Asy-Syafi'i serta mengetahui apakah dengan penerapan metode Asy-Syafi'i dapat meningkatkan kemampuan membaca Surah Al-Ma'un pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan model penelitian Kemmis, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V A SDN 54 Salupikung yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) observasi, 2) angket, 3) tes, dan 4) dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i dapat meningkatkan kemampuan membaca Surah Al-Ma'un peserta didik. Peningkatan terlihat dari hasil siklus I dengan 62% siswa yang tuntas dan rata-rata nilai 73, sedangkan pada siklus II ketuntasan meningkat menjadi 100% siswa dengan rata-rata nilai 81,5. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca Surah Al-Ma'un dari siklus I ke siklus II melalui penerapan metode Asy-Syafi'i.

Kata Kunci: Metode Asy-Syafi'I, Surah Al-Ma'un, Penelitian Tindakan Kelas

1. PENDAHULUAN

Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin mengajarkan kasih sayang, kedamaian, dan manfaat bagi seluruh makhluk, tidak terbatas hanya kepada umat Islam, melainkan juga kepada seluruh manusia dan alam semesta (Abu Ustman Kharisman, 2022, hlm. 9). Ajarannya mencakup berbagai aspek kehidupan, baik akidah, ibadah, muamalah, maupun akhlak. Untuk dapat mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan pemahaman yang benar yang bersumber langsung dari al-Qur'an dan Hadits (Arifuddin, 2024, hlm. 48). Oleh sebab itu, membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an menjadi kewajiban setiap muslim, sebab kitab suci ini merupakan pedoman utama yang akan menuntun manusia menuju jalan yang lurus. al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk, rahmat, serta obat bagi orang-orang yang beriman, sehingga keterampilan membaca al-Qur'an merupakan dasar yang harus dikuasai sebelum seseorang mampu mendalami makna dan pesan yang terkandung di dalamnya (Arifuddin, 2024, hlm. 24).

Kemampuan membaca al-Qur'an harus diperkenalkan sejak usia dini melalui pendidikan formal maupun nonformal. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran membaca al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk karakter Islami peserta didik (Lalu Muhammad Nurul Wathoni, 2020, hlm. 9–10). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik sekolah dasar yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid (Abu Zaeni & Nurlala Setia Ningsih, 2023, hlm. 149). Hasil observasi awal di SDN 54 Salupikung Kota Palopo, misalnya, menunjukkan dari 27 peserta didik kelas V, hanya 15 peserta didik yang sudah lancar membaca al-Qur'an, sementara 12 lainnya masih kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah serta menerapkan hukum tajwid secara benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekitar 44% peserta didik membutuhkan perhatian dan bimbingan khusus dalam proses pembelajaran al-Qur'an. Jika tidak segera diatasi, kelemahan ini dapat berdampak pada lemahnya pemahaman



terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam al-Qur'an, serta berpotensi menghambat pembentukan karakter Islami peserta didik sejak dini.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah metode Asy-Syafi'i. Metode ini menekankan praktik membaca secara langsung dengan bimbingan guru sehingga peserta didik dapat menirukan contoh bacaan dengan baik dan benar, melatih makhraj huruf, serta mempraktikkan hukum-hukum tajwid (Jannah dkk., 2024). Keunggulan metode Asy-Syafi'i adalah sifatnya yang praktis, sistematis, dan aplikatif, sehingga cocok digunakan untuk peserta didik tingkat dasar (Gojali dkk., 2021). Selain itu, metode ini juga memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi secara langsung terhadap bacaan peserta didik sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki (Sukarta dkk., 2024). Dengan penerapan metode ini diharapkan peserta didik tidak hanya mampu membaca dengan tartil, tetapi juga memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an, khususnya Surah al-Ma'un yang memuat pesan moral penting tentang kepedulian sosial, termasuk kewajiban menyayangi anak yatim dan membantu kaum dhuafa.

Permasalahan yang ada kemudian dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian, yaitu: (1) Bagaimanakah penerapan metode Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un bagi peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo? dan (2) Bagaimanakah hasil penerapan metode Asy-Syafi'i terhadap kemampuan membaca Surah al-Ma'un peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo? Pertanyaan penelitian ini menjadi landasan untuk menggali lebih jauh efektivitas metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode Asy-Syafi'i serta hasil yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan metode pembelajaran al-Qur'an yang relevan, praktis, dan sesuai dengan kondisi peserta didik sekolah dasar.

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua aspek. Pertama, secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pendidikan Islam, khususnya mengenai strategi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i. Kedua, secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain: (a) bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana pengembangan kemampuan akademik dan pemahaman praktis dalam penerapan metode pembelajaran al-Qur'an; (b) bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkan isi Surah al-Ma'un dalam kehidupan sehari-hari; (c) bagi guru atau ustadz/ustadzah, penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran al-Qur'an yang lebih efektif untuk diterapkan di sekolah dasar; dan (d) bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga SDN 54 Salupikung dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan yang lebih unggul dalam membentuk generasi Qur'ani.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis karena sesuai dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik (Sugiyono, 2020). Penelitian tindakan kelas dipilih sebab memberikan kesempatan bagi peneliti yang sekaligus berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan nyata dalam proses belajar, kemudian melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Pratiwi Bernadetta Purba dkk., 2021).

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 27 orang. Dari jumlah tersebut, sampel penelitian ditentukan secara purposive yaitu kelas VA yang berjumlah 20 orang peserta didik, karena kelas ini memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang masih rendah dibandingkan kelas lainnya. Dengan pemilihan



purposive sampling ini, peneliti dapat lebih fokus pada kelompok peserta didik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri atas: (1) tes, berupa pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan membaca Surah al-Ma'un sebelum dan sesudah penerapan metode Asy-Syafi'i; (2) lembar observasi, untuk mencatat aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran; (3) angket, yang diberikan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui respon dan persepsi mereka terhadap penerapan metode Asy-Syafi'i; serta (4) dokumentasi, berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan arsip lain yang mendukung keabsahan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah sistematis. Tes diberikan pada awal dan akhir setiap siklus untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca. Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selama proses pembelajaran guna mencatat keterlibatan guru maupun peserta didik. Angket diberikan setelah siklus berakhir untuk mengetahui respon subjektif peserta didik dan guru terhadap metode yang diterapkan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data kualitatif agar hasil penelitian lebih komprehensif (Ayu Nurul Amalia dkk., 2023).

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan bantuan perhitungan persentase. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan menghitung ketuntasan belajar individu dan klasikal, kemudian dibandingkan antara hasil pre-test dan post-test pada setiap siklus. Data observasi, angket, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk narasi, lalu menarik Kesimpulan (Mochamad Nashrullah dkk., 2023). Analisis gabungan ini digunakan untuk memberikan gambaran utuh mengenai efektivitas metode Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un. Penelitian ini akan diinterpretasikan untuk mengukur kemampuan psikomotorik peserta didik sebelum dan setelah dijalankan serta respon guru. Rumus untuk menghitung presentasi keberhasilan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari/ jumlah nilai yang didapat

N = Jumlah frekuensi/ banyak individu.

Untuk mencari rata-rata perhitungan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan menjumlahkan seluruh skor kemudian dibagi banyaknya subjek, yang dimana peneliti menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = Mean yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah perkalian masing-masing skor dengan frekuensi

N = Banyaknya subjek

(Erisy Syawiril Ammah & Sudarsri Lestari, 2024)

Dengan prosedur yang sistematis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan secara jelas proses dan hasil penerapan metode Asy-Syafi'i, sekaligus memberikan bukti empiris bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan materi Surah al-Ma'un, menyiapkan instrumen berupa lembar observasi guru dan peserta didik, angket respon, serta instrumen tes berupa soal pre-test dan post-test. Selain itu, peneliti menyiapkan pedoman dokumentasi untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh selama penelitian.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan. Guru memulai pembelajaran dengan



memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya guru memperkenalkan metode Asy-Syafi'i, kemudian memberikan contoh bacaan ayat Surah al-Ma'un secara tartil. Peserta didik diminta menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama, lalu secara bergantian membacanya secara individu. Guru memberikan penekanan pada *makhraj* huruf dan hukum *tajwid* tertentu, misalnya *ikhfa*, *idgham*, dan *qalqalah* yang sering kali salah dibaca oleh peserta didik.

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik terlihat aktif dan berani mencoba membaca meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Sebagian lainnya masih ragu-ragu, malu, dan cenderung pasif ketika diminta membaca secara individu. Guru sudah berusaha memberikan contoh yang jelas dan berulang, namun keterbatasan waktu membuat guru belum maksimal dalam memberikan perhatian kepada setiap peserta didik. Dari sisi guru, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai rencana meskipun masih ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki, misalnya dalam mengelola waktu agar seluruh peserta didik mendapat kesempatan membaca dengan porsi yang sama.

Setelah penerapan metode, dilakukan post-test untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dibandingkan dengan hasil pre-test, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an. Namun, hasil tersebut masih belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dengan demikian, tahap refleksi pada siklus I menekankan perlunya perbaikan, antara lain memperbanyak latihan pengulangan, memberikan contoh bacaan lebih detail, serta meningkatkan interaksi guru dengan peserta didik secara individual agar kesalahan dapat langsung diperbaiki.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Pre-test dan Post-test Siklus I

Tes	Jumlah Tuntas	Jumlah Tidak Tuntas	Total Peserta Didik	Rata-rata	Ketuntasan (%)
Pre-test	7	14	21	62,5	33
Post-test	13	8	21	73,0	62

Sumber: olah data tes siklus I

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat dari 7 orang (33%) pada pre-test menjadi 13 orang (62%) pada post-test. Nilai rata-rata kelas juga naik dari 62,5 menjadi 73,0. Walaupun terdapat peningkatan yang cukup signifikan, hasil tersebut masih belum memenuhi KKM sehingga dibutuhkan perbaikan pada siklus II.

b) Hasil Penelitian Siklus II

Setelah refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan memfokuskan tindakan pada beberapa hal, yaitu memperbanyak latihan pengulangan bacaan, memberikan contoh secara bertahap, melatih peserta didik membaca ayat per ayat dengan lebih intensif, serta memperkuat interaksi guru dengan peserta didik melalui bimbingan individual. Guru juga memberikan motivasi tambahan dengan menekankan pentingnya membaca al-Qur'an sebagai bekal kehidupan sehari-hari serta memberikan pujian setiap kali peserta didik mampu membaca dengan baik.

Tahap perencanaan pada siklus II menekankan pada penyempurnaan pelaksanaan modul ajar, penyusunan instrumen tes, serta strategi manajemen waktu agar seluruh peserta didik mendapat kesempatan membaca secara langsung. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru memulai pembelajaran dengan mengulang kembali bacaan Surah al-Ma'un, lalu memberikan contoh pengucapan huruf-huruf yang sebelumnya banyak salah dibaca, seperti huruf "*ain*", "*ghain*", dan hukum *tajwid* tertentu. Peserta didik diminta menirukan secara berulang, baik bersama-sama maupun secara individual, hingga terlihat lebih lancar dan percaya diri.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterlibatan peserta didik. Hampir seluruh peserta didik aktif mengikuti kegiatan, lebih berani membaca di depan kelas, dan memperlihatkan *antusiasme* dalam menirukan contoh bacaan. Guru pun terlihat lebih terarah dalam mengelola waktu sehingga setiap peserta didik mendapat kesempatan bimbingan. Hambatan yang



ditemukan pada siklus I, seperti sikap pasif dan keragu-raguan peserta didik, sudah mulai teratasi pada siklus II.

Setelah tindakan dilakukan, diberikan post-test untuk mengukur hasil akhir. Hasil pre-test pada siklus II memperlihatkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I, dengan 15 peserta didik (76%) sudah mencapai ketuntasan dan nilai rata-rata 74. Setelah penerapan metode Asy-Syafi'i pada siklus II, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang sangat baik, di mana seluruh peserta didik (100%) mencapai ketuntasan dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,5.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Siklus II

Tes	Jumlah Tuntas	Jumlah Tidak Tuntas	Total Peserta Didik	Rata-rata	Ketuntasan (%)
Pre-test	15	5	20	74,0	76
Post-test	20	0	20	81,5	100

Sumber: olah data tes siklus II

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i pada siklus II berhasil meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un secara signifikan. Semua peserta didik telah melampaui KKM dengan nilai rata-rata 81,5. Hasil observasi dan angket juga mendukung temuan ini, di mana guru menilai metode lebih efektif, sedangkan peserta didik merasa lebih percaya diri, termotivasi, dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, siklus II menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai sepenuhnya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un pada peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai pre-test sebesar 62,5 dengan tingkat ketuntasan 33%, kemudian meningkat menjadi 73,0 dengan ketuntasan 62% setelah post-test. Sedangkan pada siklus II, rata-rata pre-test sudah meningkat ke 74,0 (ketuntasan 76%), dan post-test mencapai rata-rata 81,5 dengan ketuntasan 100%. Interpretasi hasil ini mengindikasikan bahwa latihan yang berulang, penguatan makhraj huruf, dan bimbingan individual yang diperbaiki antara siklus I dan II sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca yang sesuai kaidah tajwid.

Jika kita mengaitkan dengan penelitian terdahulu, studi "Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Al-Firdaus Serpong" oleh Jannah, Indrawati & Hayatina menemukan bahwa metode Asy-Syafi'i membantu santri menjadi lebih lancar dan benar dalam membaca Al-Qur'an, terutama karena pembagian halaqah sesuai level dan evaluasi berkala yang dilakukan guru (Jannah dkk., 2024). Studi lain, "Experimentation of the Asy-Syafi'i Method on the Ability to Read the Qur'an in View of Student Interests" oleh Robia Astuti dkk. juga melaporkan bahwa mahasiswa yang belajar menggunakan metode Asy-Syafi'i memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik daripada yang tidak menggunakan metode tersebut (Robia Astuti dkk., 2023).

Dari sisi teori, hasil penelitian ini menguatkan konsep bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih efektif jika metode yang praktis, aplikatif, dan melibatkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik (baik secara klasikal maupun individual) digunakan. Metode Asy-Syafi'i, sebagaimana dibahas dalam literatur, memiliki tahapan-tahapan sistematis: dari pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan huruf makhraj, latihan secara tartil, hingga evaluasi bacaan. Pengulangan dan koreksi langsung yang berkesinambungan terbukti esensial dalam memperkuat kontrol pembacaan yang benar. Penelitian Anda memperlihatkan bahwa setelah dilakukan refleksi dan perbaikan prosedur (lebih banyak latihan, contoh bacaan yang diulang dan penguatan bimbingan individual), hasilnya sangat membaik di siklus II.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan metode Asy-Syafi'i dalam konteks SD kelas V dengan fokus materi Surah al-Ma'un, serta desain tindakan kelas dua siklus yang memungkinkan peneliti melakukan refleksi dan perbaikan secara langsung. Banyak penelitian sebelumnya terfokus pada mahasiswa atau santri dewasa atau pada konteks tahfidz, sementara penelitian ini mengadaptasi metode ini pada peserta didik sekolah dasar sekaligus mengukur efeknya dalam dua siklus tindakan.



Selain itu, peneliti juga berhasil menunjukkan bahwa setelah peningkatan prosedur di siklus II, semua peserta didik mencapai ketuntasan, yang menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif tetapi bisa menjadi model pembelajaran yang dapat ditetapkan sebagai praktik standar di sekolah dasar.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat dan memperluas teori belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid bahwa: (a) pengulangan praktik membaca dan bimbingan langsung sangat menentukan; (b) keberanian peserta didik tampil membaca secara individu meningkatkan kontrol atas bacaan yang salah; (c) motivasi dan lingkungan pembelajaran yang suportif (misalnya guru yang rajin memberi umpan balik) mempercepat proses perbaikan. Praktisnya, sekolah dapat mengadopsi metode Asy-Syafi'i dengan memperhatikan distribusi waktu yang seimbang agar tiap peserta didik mendapat perhatian, serta melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kesalahan bacaan sedini mungkin.

Implikasi lain yang dapat diambil yaitu bahwa pelatihan guru sangat penting agar mereka kompeten dalam kaidah tajwid dan makhraj huruf, serta mampu menerapkan metode Asy-Syafi'i secara adaptif sesuai kemampuan peserta didik. Selain itu, kebaruan metode ini dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif, tidak hanya ceramah atau pemberian contoh, tetapi praktik langsung dan koreksi individual, dapat menjadi tolok ukur dalam kebijakan pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Sebagai catatan, meskipun hasil sangat positif, ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan, misalnya ukuran sampel yang terbatas, durasi penelitian yang relatif pendek, dan kondisi kelas yang mungkin berbeda di sekolah lain. Oleh karena itu penelitian lanjutan disarankan dengan sampel lebih besar, durasi lebih panjang, dan perbandingan metode metode lain agar semakin kuat validitas eksternalnya.

4. SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un pada peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Asy-Syafi'i terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an secara signifikan. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 62,5 pada pre-test menjadi 73,0 pada post-test dengan tingkat ketuntasan naik dari 33% menjadi 62%. Namun, hasil tersebut masih berada di bawah KKM. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II berupa pengulangan intensif, penekanan pada makhraj huruf, dan bimbingan individual, hasil penelitian memperlihatkan peningkatan yang sangat baik dengan nilai rata-rata post-test mencapai 81,5 dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Data ini membuktikan bahwa metode Asy-Syafi'i efektif digunakan untuk memperbaiki keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik sekolah dasar, baik dari segi ketepatan tajwid maupun kelancaran bacaan.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berpengaruh pada motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Asy-Syafi'i layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah dasar, khususnya pada materi yang menekankan keterampilan tajwid.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar penelitian ini dikembangkan pada lingkup yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variasi tingkat kelas, sehingga efektivitas metode Asy-Syafi'i dapat diuji dalam berbagai konteks. Penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan metode Asy-Syafi'i dengan strategi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media audio-visual atau aplikasi pembelajaran al-Qur'an, untuk melihat sejauh mana integrasi metode tradisional dan modern dapat meningkatkan hasil belajar secara lebih optimal. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji aspek afektif dan psikomotorik, seperti pengaruh metode ini terhadap sikap religius, rasa percaya diri, serta kebiasaan membaca al-Qur'an peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ustman Kharisman. (2022). *Islam Rahmatan Lil'Alamin*. Pustaka Hudaya.
- Abu Zaeni & Nurlela Setia Ningsih. (2023). Peningkatan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 149.
- Arifuddin. (2024). Menampilkan islam rahmatan lil Al'amin. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 48.
- Ayu Nurul Amalia, Suyono, & Riyan Arthur. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. PT Nasya Expanding Management.
- Erisy Syawiril Ammah & Sudarsri Lestari. (2024). *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Gojali, Dudang, & Hapid Ali. (2021). Studi Analisis Metode Istimbath Hukum Imam Syafi'i dan Imam Hanafi Tentang Ba'I Al Mu' Athoh. *Jurnal Perspektif*, 5(1), 33–56.
- Jannah, Fadilatul, Dewi Indrawati, & Lamy Hayatina. (2024). Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Al-Firdaus Serpong, Tangerang Selatan. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 113–127.
- Lalu Muhammad Nurul Wathoni. (2020). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*. Sanabil.
- Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, & Rahmania Sri Untari. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press.
- Pratiwi Bernadetta Purba, Arin Tentrem Mawati, Juliana, Sony Kuswandi, Irwan Lihardo Hulu, Joni Wilson Sitopu, Arsen Nahum Pasaribu, Ika Yuniwati, & Masrul. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis.
- Robia Astuti, Nurmitasari, Binti Anisaul Khasanah, & Rahmat Efendi. (2023). Experimentation of the Asy-Syafi'i Method on the Ability to Read the Qur'an in View of Student Interests. *Halaqa: Islamic Education Jurnal*, 7(1), 11–14.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sukarta, Abdullah Fuadi, & Nasarudin. (2024). Implementasi Metode Asy-Syafi'i pada Anak di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Ikhlas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1757–1766.